

## **EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL PADA KARANGTARUNA PEMUDA PAHLAWAN DI KABUPATEN BATANG**

**Dani Prastiwi<sup>1)</sup>, dan Metha Anung Anindhita<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan

<sup>2)</sup>Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Pekalongan

Email : dani.unikal@gmail.com, anindhita.m.a@gmail.com

### **ABSTRACT**

Corona Virus Disease - 2019, known as Covid-19, is a growing problem in the world and its impact is felt by more than 200 countries including Indonesia. The best way to prevent and slow down transmission is with good information about Covid-19. Socialization and education about Covid-19 is often provided by the government, but it is still not running optimally, people still ignore the health protocol for preventing Covid-19. Based on these problems, it is necessary to do socialization, provide correct information about Covid-19. Seeing the current situation and conditions, socialization was carried out through online media. The selected media is WhatsApp Group. The education given in this activity is how to correct health protocols in the New Normal Era and making natural hand sanitizers.

**Keyword :** Education, Preventing Covid-19, Hand Sanitizer.

### **LATAR BELAKANG**

*Corona Virus Disease – 2019* yang lebih dikenal dengan sebutan Covid-19 menjadi masalah yang terus berkembang di dunia dan dampaknya dirasakan oleh lebih dari 200 negara termasuk Indonesia hingga pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemik (Dirjen P2P, 2020). Status pandemik yang ditetapkan oleh WHO berarti bahwa WHO memberikan peringatan pada pemerintah semua negara untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah karena dimungkinkan terjadi penyebaran di komunitas (WHO, 2020).

Indonesia menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional sejak 14 Maret 2020. Sampai pada bulan Juli 2020, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terkonfirmasi 63.749

kasus. Jawa Tengah menduduki urutan ketiga di Indonesia dengan 4.838 kasus di per tanggal 6 Juli 2020, adapun jumlah kasus konfirmasi di Kabupaten Batang sejumlah 57 kasus (corona.jatengprov.go.id).

Sebagian besar orang yang terinfeksi Covid-19 akan mengalami demam dan gejala gangguan pernafasan seperti batuk dan sesak nafas. Pada orang yang lebih tua dan memiliki masalah kesehatan lain seperti penyakit kronis dimungkinkan untuk berkembang menjadi serius. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan informasi yang baik tentang Covid-19 (Syapitri, 2020).

Sosialisasi merupakan suatu bagian upaya yang dapat dilakukan seseorang untuk menyampaikan pengetahuan, nilai, dan norma untuk dipahami oleh masyarakat.

Sosialisasi dan edukasi tentang Covid-19 sering diberikan oleh pemerintah, namun masih belum berjalan optimal. Di masa pandemi Covid-19 ini sangat tidak memungkinkan melakukan sosialisasi dengan cara langsung melalui tatap muka sehingga dipilih sosialisasi secara tidak langsung dengan memakai media *WhatsApp Group*. Pemilihan *WhatsApp Group* dalam sosialisasi ini dikarenakan melalui aplikasi ini pengguna bisa mengirim pesan text, suara, gambar, lokasi, bahkan video ke teman-teman menggunakan jenis ponsel apapun (Bohang, 2018). Nadhim (2019) menyebutkan bahwa penggunaan media *WhatsApp* sangat efektif dalam memberikan edukasi dan perubahan perilaku siswa SMAN 3 Padang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan ditemukan berbagai masalah terkait penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19 seperti ketidakdisiplinan penerapan protokol kesehatan, mengabaikan himbauan untuk mengenakan masker ketika beraktivitas di luar rumah masih diabaikan. Di situasi dan kondisi saat ini, kesadaran masyarakat untuk patuh dan taat dalam penerapan protokol kesehatan memiliki peranan penting sebagai upaya untuk menekan angka kejadian Covid-19.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Karang Taruna yang diharapkan dapat menjadi penggerak warga di Kelurahan Kauman untuk dapat mentaati protokol kesehatan pencegahan Covid-19 sebagai upaya memutus mata rantai penularan Covid-19.

## **METODE**

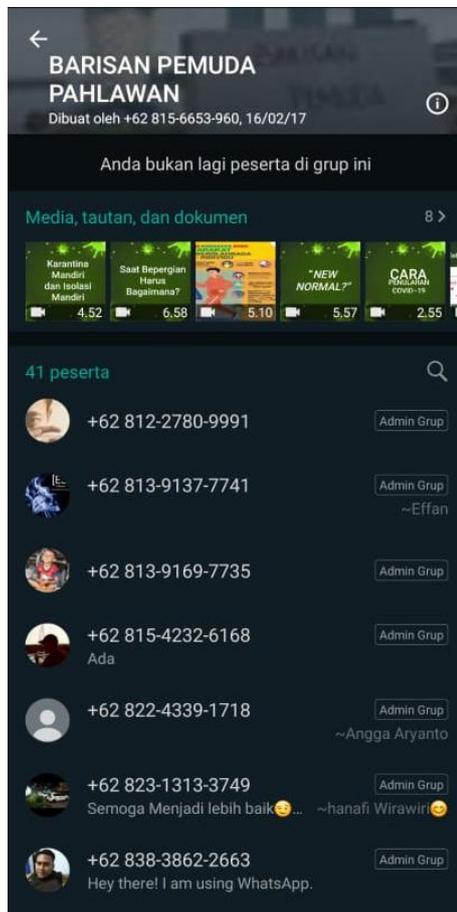
Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang terintegrasi KKN Universitas Pekalongan terkait upaya memandirikan warga di era pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2020 dan diikuti oleh 40 orang yang tergabung dalam Karang Taruna Pemuda Pahlawan. Seluruh kegiatan dilakukan secara online melalui aplikasi *WhatsApp Grup*. Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu penggalian informasi, studi literatur, sosialisasi kegiatan, edukasi, dan evaluasi kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan seluruh kegiatan dilakukan melalui sosial media *WhatsApp Grup* mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk membatasi kegiatan tatap muka secara langsung. Penggunaan *WhatsApp* sebagai media edukasi berbasis internet dan smartphone telah diteliti dan terbukti efektif meningkatkan status kesehatan masyarakat (Ekadinata, 2017). Di era digital dan pandemi, media sosial menjadi peluang praktisi kesehatan untuk menyampaikan informasi kesehatan. Aplikasi *WhatsApp* memiliki kelebihan mudah untuk diakses dan *cost effective* (Alanzi, 2016).

Adapun materi yang diberikan pada edukasi ini adalah tentang protokol kesehatan pencegahan covid-19 di era new normal dan pembuatan *hand sanitizer* dari bahan dasar alam. Sosialisasi dilaksanakan melalui pengumuman di instagram dan *WhatsApp* untuk

menarik peserta kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang (gambar 1).

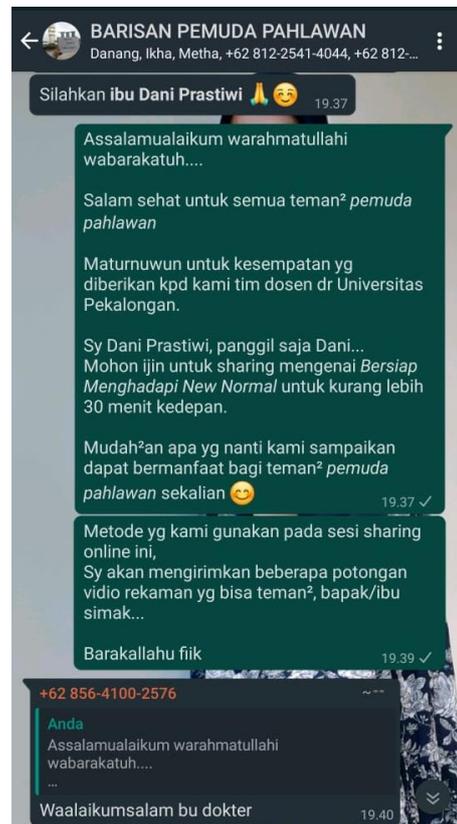


Gambar 1. Peserta Edukasi melalui WhatsApp Grup

Sebelum dilakukan edukasi, tim melakukan penggalan informasi sejauhmana pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19. Berdasarkan penggalan informasi, sebelum diberikan edukasi masyarakat tidak begitu memahami apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah covid-19 dan saat ini sudah jarang melakukan protokol dengan ketat. Masyarakat berharap dengan dilakukannya edukasi kembali, masyarakat dapat menjadi lebih memahami dan menjadi lebih sadar pentingnya menjaga kebersihan diri, rajin mencuci tangan, menggunakan

masker yang benar dan menjaga jarak.

Pada program edukasi yang pertama mengenai protokol kesehatan pencegahan covid-19 (gambar 2). Edukasi ini menjadi penting mengingat semakin melonjaknya angka positif virus corona di Indonesia, sehingga diperlukan kesadaran masyarakat akan bahaya pandemi ini. Informasi yang benar harus disampaikan secara terus menerus kepada masyarakat agar masyarakat mau menerapkan perilaku sehat.



Gambar 2. Pelaksanaan Edukasi Protokol Kesehatan

Program kedua berupa pemberian pengetahuan terkait pembuat *hand sanitizer* dengan menggunakan bahan alam (Gambar 3). Salah satu bentuk upaya pencegahan penyebaran visus

Corona adalah menjaga kebersihan dengan rutin mencuci tangan. Selain dengan menggunakan air dan sabun, mencuci tangan dengan *hand sanitizer* juga dapat dilakukan sebagai alternatif dalam menjaga kebersihan tangan.



Gambar 3. Pelaksanaan Edukasi Pembuatan hand Sanitizer dengan bahan alam

*Hand sanitizer* merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan sebagai antibakteri (Isdiartuti dan Retnosari, 2005). Penggunaan *hand sanitizer* dirasa lebih praktis karena tidak membutuhkan air dan sabun. *Hand sanitizer* pada umumnya menggunakan bahan dasar alkohol (Hapsari, 2015). Namun alkohol

memiliki sifat mudah terbakar dan dapat menimbulkan iritasi pada kulit sehingga pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan tentang pemanfaatan bahan alami sebagai alternatif *hand sanitizer* yang lebih aman karena tidak bersifat mudah terbakar dan tidak mudah menimbulkan iritasi.

Bahan alam yang dapat digunakan sebagai *hand sanitizer* adalah daun jeruk, serai, dan daun sirih. Ketiganya digunakan karena diketahui memiliki sifat sebagai antibakteri.

### SIMPULAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan dengan baik, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan edukasi mengenai protokol kesehatann di era new normal dan pembuatan *hand sanitizer* dapat diterima oleh masyarakat. Masyarakat menjadi lebih memahami informasi dan harapannya masyarakat menjadi lebih peduli dan meningkatkan kewaspadaan dengan menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alanzi, T. M., Bah, S., Jaber, F., Alshammari, S., & Alzahrani, S. Evaluation of a Mobile Social Networking Application for Glycaemic Control and Diabetes Knowledge in Patients with Type 2 Diabetes: A Randomized Controlled Trial Using WhatsApp. In Qatar Foundation Annual Research Conference Proceedings

- 2016;1, p. HBPP2533). Qatar: HBKU Press.
- Bohang, F. K. 2018. Pengguna Aktif Bulanan WhatsApp.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P2P). 2020. “*Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi ke-3*”. Jakarta : Kemenkes RI.
- Ekadinata, N., & Widyandana, D. (2017). Promosi kesehatan menggunakan gambar dan teks dalam aplikasi WhatsApp pada kader posbindu. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(11), 547-552.
- Hapsari, D. N. 2015. Pemanfaatan Ekstrak Daun Sirih (*Piper Betle* Linn) Sebagai *Hand Sanitizer*. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Isadiartuti, D. dan Retnosari, 2005, Uji Efektifitas Sediaan Gel Antiseptik Tangan yang Mengandung Etanol dan Triklosan, *Majalah Farmasi Indonesia*, 5 (3): 27.
- Nadhim, S. A. (2019). *Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Aplikasi WhatsApp Dengan Media Alat Peraga Terhadap Perubahan Perilaku Siswa SMAN 3 Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringganejo Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(2), 422-429.
- World Health Organization (WHO), Corona virus Disease 2019 (Covid-19) : situation report, 72. 2020.